

# **FAKTOR RISIKO DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA JEMAAH HAJI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (ANALISIS DATA SISKOHATKES TAHUN 2023)**

**Lintang Tyas Pramesti**

## **Abstrak**

Diabetes melitus tipe 2 menjadi faktor risiko penyakit kardiovaskular seperti penyakit jantung koroner, stroke, dan penyakit lain yang berbahaya bagi Jemaah haji khususnya kelompok usia tua. Prevalensi penyakit DM tipe 2 meningkat 2% dari tahun 2013 hingga tahun 2018. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor risiko kejadian diabetes melitus pada Jemaah haji di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang digunakan adalah Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Bidang Kesehatan (Siskohatkes) 2023 dengan desain studi *cross-sectional*. Analisis yang dilakukan adalah univariat, bivariat (uji *chi-square*), dan multivariat (uji *cox regression*). Hasil menunjukkan bahwa usia  $\geq 45$  tahun (aPR=3,05; 95%CI 1,92—4,85), riwayat keluarga DM (aPR=1,94; 95%CI 1,56—2,42), obesitas (aPR=1,42; 95%CI 1,11—1,82), hipertensi (aPR=1,42; 95%CI 1,19—1,70), dan jenis kelamin (aPR;0,73; 95%CI 0,61—0,88) memiliki hubungan signifikan dengan kejadian DM tipe 2 pada Jemaah haji di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan usia menjadi variabel paling dominan terhadap kejadian DM tipe 2 pada Jemaah haji di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini, tidak dijumpai hubungan yang bermakna pada variabel tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan, HDL, dan LDL. Saran dari peneliti, Jemaah haji melakukan skrining dan deteksi dini DM tipe 2 khususnya bagi Jemaah haji yang berusia  $\geq 45$  tahun.

**Kata Kunci :** Daerah Istimewa Yogyakarta, Diabetes Melitus tipe 2, Faktor risiko, Siskohatkes

# **RISK FACTORS FOR TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN HAJJ PILGRIMAGES IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA (DATA ANALYSIS OF SISKOHATKES 2023)**

**Lintang Tyas Pramesti**

## **Abstract**

Type 2 diabetes mellitus is a dangerous risk factor for cardiovascular disease for Hajj pilgrims, especially the elderly age group. The prevalence of this disease has increased by 2% from 2013 to 2018. This research was conducted to determine the risk factors for the occurrence of diabetes mellitus among Hajj pilgrims in the Special Region of Yogyakarta. The data used came from the Integrated Hajj Health Computerized System (Siskohatkes) 2023 with a cross-sectional study design. The analysis included univariate, bivariate (chi-square test), and multivariate (cox regression test). The results of the multivariate analysis showed that age  $\geq 45$  years (aPR=3,05; 95%CI 1,92—4,85), family history of DM (aPR=1,94; 95%CI 1,56—2,42), obesity (aPR=1,42; 95%CI 1,11—1,82), hypertension (aPR=1,42; 95%CI 1,19—1,70), and gender (aPR=0,73; 95%CI 0,61—0,88) have a significant relationship with age being the most dominant variable associated with the occurrence of type 2 DM among Hajj pilgrims in the Special Region of Yogyakarta. In this study, no significant relationships were found for variables such as education level, occupational status, HDL, and LDL. The researcher recommends that Hajj pilgrims undergo screening and early detection for type 2 DM, especially for those aged  $\geq 45$  years.

**Keyword** : Risk factors, Siskohates, Special Region of Yogyakarta, Type 2 Diabetes Mellitus